

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

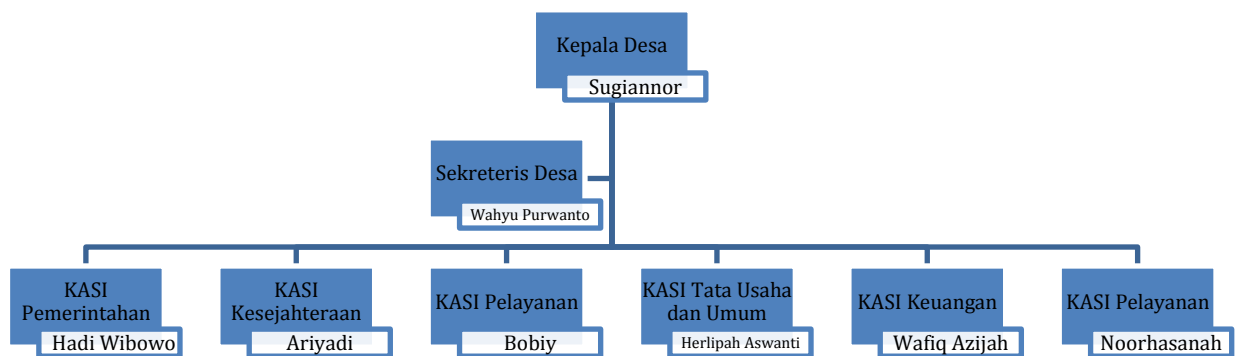
A. Hasil Penelitian

1. Profil dan Geografis Desa Persil Raya

a) Profil singkat Desa Persil Raya

Desa Persil Raya merupakan salah satu dari 10 bagian wilayah kelurahan dan desa yang terdapat di Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan. Desa Persil Raya memiliki luas wilayah \pm 3.500 hektar, desa ini memiliki pembagian 9 RT dan 3 RW. Desa Persil Raya dinaungi oleh Kantor Desa yang berlokasi di Jalan Samudin.

Struktur Perangkat Desa Persil Raya



Bagan 4.1

b) Batas Wilayah Desa Persil Raya

Desa Persil Raya lebih dominan dikelilingi oleh hutan dan sungai. Adapun batasan wilayah dari Desa Persil Raya sebagai berikut:

Tabel 4.2 Batas Wilayah Desa Persil Raya

No	Batas	Wilayah
1	Barat	Kuala Pembuang DI / Sungai Perlu
2	Timur	Desa Sungai Perlu
3	Utara	Pematang Limau
4	Selatan	Kuala Pembuang I

Sumber Data : dokumen Kantor Desa Persil Raya

c) Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Persil Raya termasuk banyak, wilayah Persil Raya itu terbagi dua yakni Persil dan Sungai Mitak. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk Desa Persil Raya.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Persil Raya

No	Jumlah Penduduk	Jumlah
1	Laki-laki	1.719 Jiwa
2	Perempuan	1.507 Jiwa
Total		3.226 Jiwa

Sumber Data : dokumen Kantor Desa Persil Raya

d) Mata Pencaharian

Mata Pencaharian masyarakat di daerah Desa Persil Raya Termasuk beragam, berikut ini adalah mata pencaharian yang paling banyak dilakukan:

Tabel 4.3 Mata Pencaharian penduduk Desa Persil Raya

No	Mata Pencaharian
1	Petani
2	Pekebun
3	Nelayan
4	Swasta

Sumber Data : dokumen Kantor Desa Persil Raya

e) Lembaga Pendidikan

Pendidikan yang ada di Desa Persil Raya cukup baik dengan ditunjang sarana pendidikan, namun jaraknya yang jauh satu sama lain. Berikut data lembaga pendidikan di Desa Persil Raya:

Tabel 4.4 Lembaga Pendidikan Desa Persil Raya

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	Kelompok Belajar (KB)	2
2	TK	3
3	SD	2

4	SMP	1
5	SMA	1
6	TPA	1
Total		10

Sumber Data : dokumen Kantor Desa Persil Raya

f) Sarana dan Prasarana Ibadah

Sarana dan Prasarana Ibadah di Desa Persil Raya memang menyebar dan cukup untuk umat Islam beribadah. Berikut ini sarana dan Prasarana ibadah di Desa Persil Raya:

Table 4.5 Sarana dan Prasarana Ibadah Desa Persil Raya

No	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	3
2	Mushola	6
3	Gereja	-
Total		9

Sumber Data : dokumen Kantor Desa Persil Raya

g) Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Persil Raya bisa dikatakan kurang. Puskesmas utama paling dekat berada di Desa pematang Panjang, adapun rumah sakit berada di tengah wilayah Ibu Kota Kabupaten Seruyan.

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Persil raya

No	Sarana dan Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Puskesmas Pembantu (Posdu)	1
2	Bidan Rumahan	1
Total		2

Sumber Data : dokumen Kantor Desa Persil Raya

2. Penyajian Data

Penyajian data ini dilakukan dengan menggunakan hasil penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yang telah peneliti tetapkan yakni observasi, wawancara, dan dokumen.

Data hasil penelitian ini tentang “Aktivitas Bimbingan Orang Tua Bagi Akhlak Remaja Di Desa Persil Raya Kab Seruyan Kalimantan Tengah”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 10 informan. Selanjutnya peneliti melakukan observasi lapangan, wawancara dengan informan, serta meminta dokumen pendukung penelitian ini dengan pihak kantor desa.

Di sini peneliti menggunakan hasil observasi dan wawancara dengan 10 orang tua dan remaja. Berikut ini hasil penelitian disajikan per responden.

a. Keluarga K

1) Profil singkat

Berdasarkan wawancara dengan Keluarga K pada tanggal 30 dan 31 Desember 2022 diketahui bahwa K adalah anak kedua dari 3 bersaudara, ayahnya A adalah seorang petani, dan sang ibu seorang IRT dengan kerja sampingan sebagai tukang urut. Pendidikan terakhir bapak A adalah SMP dan ibu E tidak tamat SLTP. Keluarga bapak A sudah tinggal di Sungai Mitak sejak anak pertamanya masih kecil. K dulu berhenti sekolah di bangku kelas 2 SMP. Orang tua K tidak mengikutkan anaknya ke lembaga apa pun karena K sudah bekerja.

Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui pencapaian sementara akhlak K antara lain kepada Allah ialah ia tidak terbiasa untuk shalat berjamaah di rumah, shalat juga masih lalai, K juga jarang shalat serta mengaji di rumah. Kepada diri sendiri yakni dia tidak mengkonsumsi narkoba dan obat terlarang, namun K merokok. Kepada orang tua K terkadang berdebat dengan orang tuanya. K pun mematuhi perintah orang tuanya jika ia mampu untuk melaksanakannya. K mengatakan dia terkadang berdebat dengan orang tuanya. Kepada teman yaitu K sangat senang berkumpul

dengan teman-temannya. Karena itulah K akan menyapa dan berbicara dengan teman saja selayaknya teman sambil bercanda. Di masyarakat yaitu K bersikap sopan kepada orang lain di lingkungannya.

2) Aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak K

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak K antara lain:

a) Memberikan contoh suri tauladan yang baik kepada anak

Orang tua K tidak mengajarkan berdoa dan bersedekah, namun mencontohkan tauladan kepada anaknya untuk membantu jika ada kegiatan di masyarakat.

b) Memberikan pembiasaan yang baik kepada anak

Orang tua K tidak memberikan pembiasaan kepada sang anak.

c) Memberikan Tanggung Jawab kepada anak

Orang tua K juga memberi tanggung jawab untuk bekerja dan membantu membiayai pendidikan adiknya setelah putus sekolah.

d) Mengawasi serta mengarahkan anak dalam pergaulan.

Orang tua K tidak mengawasi anak mereka dan namun orang tua K mengarahkan dengan selalu memberikan nasihat baik dan mereka agar tidak masih bisa di kontrol. Orang tua K juga akan menegur diri K jika melakukan kesalahan sebagai bentuk arahan kepada K.

b. Keluarga L

1) Profil Singkat

Berdasarkan wawancara dengan Keluarga L pada tanggal 30 Desember 2022. Diketahui orang tua L yakni Bapak H berprofesi sebagai nelayan adapun ibu SY sebagai pencari upah bertanam padi. Mereka tinggal dengan kedua anaknya salah satunya adalah L. Pendidikan terakhir bapak H adalah SLTP adapun ibu L tidak tamat SLTA. L adalah anak bungsu dari 2 bersaudara sekarang duduk dibangku kelas 12. Bapak H sudah lama tinggal di sungai mitak yakni sejak belum menikah. L tidak mengikuti lembaga pendidikan keagamaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui pencapaian akhlak sementara L antara lain akhlak kepada Allah(beribadah) L terkadang lalai dalam sholat

dan tidak mengaji di rumah. Kepada diri sendiri, L ketika keluar tidak menggunakan jilbab, ia juga tidak mengkonsumsi narkoba, obat terlarang apalagi merokok. Kepada orang tua yaitu L ia selalu menuruti perintah orang tuanya. L jarang berdebat dengan orang nya lebih sering berdebat dengan sang kakak. L juga mentaati perintah orang tuanya dan juga kakaknya. Kepada teman yaitu saat L bertemu dengan temannya di luar sekolah yang pasti L akan menyapa kemudian mengajak berbicara. Di masyarakat L berbicara dengan bahasa yang bagus baik serta sopan ketika sedang berbicara.

2) Aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak L

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak L antara lain:

a) Memberikan contoh suri tauladan kepada anak

Orang tua L tidak mengajarkan berdoa dan bersedekah, namun orang tua L memberikan contoh tauladan dengan mengajarkan agar tidak ikut campur dalam urusan yang bukan urusan sendiri.

b) Memberikan pembiasaan yang baik kepada anak

Orang tua L tidak memberikan pembiasaan apa pun kepada L

c) Memberikan tanggung jawab kepada anak

Orang tua L tidak memberikan tanggung jawab kepada L.

d) Mengawasi dan mengarahkan anak dalam pergaulan

Orang tua L mengawasi pergaulan L karena L yang suka berteman, orang tua L juga terkadang mengarahkan L

c. Keluarga M

1) Profil singkat

Berdasarkan wawancara dengan orang tua M pada tanggal 31 Desember 2022. Diketahui Bapaknya M bernama RD berprofesi sebagai pedagang dan ibunya M bernama R seorang guru TK. Pendidikan terakhir orang tua M adalah SMA. Adapun M adalah anak tunggal perempuan yang saat ini duduk di bangku kelas 12. M dan kedua orang tuanya mereka sudah tinggal selama 9 tahun. Orang tua M tidak ada mengikutkan anaknya ke lembaga keagamaan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui pencapaian akhlak M saat ini antara lain akhlak kepada Allah (beribadah) M melaksanakan sholat dan mengaji sesekali selain itu orang tuanya beserta M juga sholat terkadang berjamaah di rumah. Kepada diri sendiri

yaitu M tidak mengkonsumsi narkoba, obat terlarang apalagi merokok. Kepada orang tua yaitu M selalu mentaati perintah orang tuanya, M juga jarang berdebat dengan orang tuanya. Kepada teman yaitu saat M bertemu dengan temannya di luar sekolah yang pasti M akan menyapa. Di masyarakat yaitu M selalu berbicara dengan tata krama seperti memuliakan guru, orang tua ataupun orang yang lebih tua di lingkungan masyarakat.

2) aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak M

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak M antara lain :

a) Memberikan contoh suri tauladan kepada anak

Orang tua M mengajarkan anaknya berdoa saat kecil, namun tidak dengan sedekah. Selain itu, orang tua M selalu mencontohkan kepada anaknya tutur kata yang sopan serta santun.

b) Memberikan pembiasaan kepada anak

Orang tua M diketahui memberikan pembiasaan untuk sholat berjamaah kepada M di rumah.

c) Memberikan tanggung jawab kepada anak

Orang tua M diketahui tidak memberikan tanggung jawab kepada M.

d) Mengawasi dan mengarahkan anak dalam pergaulan
Orang tua M diketahui mengawasi sang anak dan mengarahkan M, ibu R selaku orang tua akan memberikan gambaran di mana letak kesalahannya dan menegurnya jika M melakukan kesalahan.

d. Keluarga MF

1) Profil singkat

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan Keluarga MF pada tanggal 2 Januari 2023 diketahui bahwa MF adalah anak pertama dari tiga bersaudara. MF terlahir dari seorang ayah bernama R yang berprofesi awak kapal (berlayar) dan Ibu T seorang IRT yang bekerja sambilan sebagai pembuat kue. Pendidikan terakhir bapak R adalah SMA sedangkan ibu T adalah SLTA. Keluarga bapak R sudah tinggal selama 15 tahun di Sungai Mitak. Ibu T mengatakan bahwa anak mereka mengikuti lembaga keagamaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui pencapaian akhlak remaja MF antara lain akhlak kepada Allah (beribadah) MF sering melaksanakan sholat berjamaah di mushola kampung, namun MF juga terkadang lalai dalam sholat sendiri di rumah. Kepada diri sendiri, MF tidak mengkonsumsi narkoba dan tidak

merokok juga. Kepada orang tua, MF dikenal anak yang sangat berbakti dengan orang tua. MF juga selalu mentaati apa yang diperintahkan orang tuanya dan tidak pernah berdebat dengan orang tuanya. Kepada teman, jika MF bertemu temannya di luar dia akan menyapa jika ada waktu bisanya mereka sedikit berbicara. Di masyarakat MF bersikap baik dengan orang lain, menggunakan kata *pian ulun inggih pun*.

2) Aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak MF

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak MF antara lain :

- a) Memberikan contoh tauladan yang baik kepada anak
Orang tua MF mengajarkan anaknya berdoa tapi tidak dengan bersedekah. Orang tua MF juga memberikan contoh tauladan kepada anaknya berupa sholat dan mengaji sewaktu kecil. Selain itu tauladan yang diberikan kepada anak mereka yakni berbicara dengan bahasa yang baik.
- b) Memberikan pembiasaan yang baik kepada anak
MF dibiasakan untuk bangun dari subuh untuk sholat berjamaah dan mushola dan membantu sang ibu.

c) Memberikan tanggung jawab kepada anak

Orang tua MF diketahui memberikan tanggung jawab kepada MF untuk membantu ibu dengan pengantaran kue ke pasar di subuh dan mengambil sisa kue di sore hari.

d) Mengawasi dan mengarahkan anak dalam pergaulan

Orang tua MF mengawasi pergaulan sang anak dan mengarahkan anaknya dengan menegur dan menasihati jika melakukan kesalahan.

e. keluarga AR

1) Profil singkat

Berdasarkan wawancara dengan Keluarga AR pada tanggal 2 Januari 2023 diketahui bahwa orang tua AR adalah S seorang honorer dan B seorang tukang bersih-bersih. Pendidikan terakhir bapak S adalah SMK sedangkan ibu B tidak tamat SLTP. AR adalah anak pertama dari dua bersaudara. Keluar bapak S baru sekitar dua tahun pindah ke Sungai Mitak. Ibu B tinggal bersama dengan kedua anaknya salah satunya adalah AR. menurut sang ibu, AR adalah anak yang jarang keluar rumah, dia banyak menghabiskan waktunya di rumah untuk menjaga adiknya.

Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui pencapaian akhlak remaja AR antara lain akhlak kepada Allah (beribadah) AR terkadang lalai dalam sholat namun masih melaksanakan, AR juga tidak mengaji di rumah. Kepada diri sendiri, AR terlihat selalu menggunakan jilbab ketika keluar rumah. Ia juga tidak mengkonsumsi narkoba atau obat-obat terlarang. Kepada orang tua, AR selalu membantu ibu untuk menjaga adiknya karena ibunya sibuk bekerja. Selain itu RA selalu mentaati perintah orang tuanya serta tidak berdebat dengan kedua orang tuanya. Kepada teman, AR jika bertemu temannya akan menghabiskan waktu duduk atau makan-makan di rumah. Di masyarakat AR diketahui sopan dalam berbicara terutama dengan orang yang tua. Selain itu AR selalu menjaga perkataan saya dengan orang tua atau orang yang dituakan.

2) Aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak AR

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui

AR antara lain :

- a) Memberikan contoh suri tauladan yang baik kepada anak

Orang tua AR mengajarkan anaknya berdoa, namun tidak mengajarkan bersedekah. Orang tua AR juga

mencontoh tauladan kepada anaknya berupa nasihat untuk menjaga perkataan ketika berbicara.

- b) Memberikan pembiasaan yang baik kepada anak
Orang tua AR juga dibiasakan menggunakan pakaian sopan ketika keluar dan berjilbab.
- c) Memberikan tanggung jawab kepada anak
AR selalu menghabiskan waktunya di rumah dan diberi tanggung jawab untuk menjaga adiknya karena orang tuanya yang sibuk bekerja.
- d) Mengawasi dan mengarahkan anak dalam pergaulan
Orang tua AR tidak bisa terlalu mengawasi anaknya karena harus bekerja, namun orang tuanya akan menegur jika anaknya melakukan sebuah kesalahan serta mengarahkannya.

f. Keluarga MR

1) Profil singkat

Berdasarkan wawancara pada tanggal 6 Januari 2023 diketahui bapak A adalah ayah dari MR yang berprofesi sebagai pengepul kayu. Adapun istrinya yakni ibu S adalah seorang IRT. Pendidikan terakhir bapak A adalah SMP sedangkan ibu S SMA. Mereka sudah tinggal di sungai mitak sejak berumah tangga yakni 20 tahun.

Orang tua MR tinggal bersama dengan ketiga anaknya, salah satunya adalah remaja laki-laki yakni MR

Pencapaian sementara akhlak MR antara lain kepada diri sendiri yaitu MR tidak pernah mengkonsumsi narkoba atau obat-obat terlarang. Kepada orang tua MR selalu mentaati orang tuanya, namun terkadang MR dan orang tuanya kadang berdebat MR. Kepada teman MR selalu menegur temannya di mana pun jika bertemu. Di masyarakat MR selalu menggunakan kata yang sopan ketika berbicara seperti *inggih, pian, ulun*.

2) Aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak MR

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak MR antara lain:

a) Memberikan contoh suri tauladan yang baik kepada anak

Orang tua MR tidak mengajarkan berdoa dan bersedekah. Namun, orang tua MR memberikan contoh tauladan seperti berperilaku sopan.

b) Memberikan pembiasaan yang baik kepada anak

Orang tua MR tidak memberikan pembiasaan kepada anaknya.

c) Memberikan tanggung jawab kepada anak

Orang tua orang tua MR tidak memberikan tanggung jawab kepada anaknya.

d) Mengawasi dan mengarahkan anak dalam pergaulan

Orang tua MR mengawasi sang anak dan mengarahkan anaknya dengan menegur anaknya jika mereka melakukan hal yang tidak baik.

g. Keluarga HT

1) Profil singkat

Berdasarkan wawancara dengan Keluarga HT pada tanggal 6 Januari 2023 diketahui bapak S dan ibu H selaku kedua orang tua. S adalah pekerja di sebuah perusahaan sawit di kabupaten seruyan, bapak S sudah tinggal selama 9 tahun. Pendidikan terakhir bapak S adalah tidak tamat SD sedangkan ibu H adalah SMA. Ibu S mengatakan bahwa H tinggal bersama, tetapi terkadang HT ini tinggal dengan kakaknya seminggu karena ibu H pergi menyusul suami kerja.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pencapaian sementara akhlak HT antara lain kepada Allah (beribadah) HT sholat namun ia lebih suka sholat sendiri di rumah, selain itu HT tidak mengaji di Rumah. Kepada diri sendiri HT ketika keluar rumah akan berpakaian

sopan dan berjilbab, HT juga tidak mengonsumsi narkoba atau merokok dan dia berkata tidak ada manfaat untuk dirinya. Kepada orang tua HT selalu mentaati apa perintah orang tuanya, hanya saja menurut HT dia selalu beralasan untuk nanti dikerjakan, HT juga cukup sering berdebat dengan ibu namun karena berbeda pendapat. Kepada temannya jika bertemu HT akan menyapa kemudian akan bercerita segala hal. Di masyarakat HT bersikap baik di mana pun, menjaga perkataan serta perilakunya agar tidak merugikan dan menyakiti orang lain.

2) Aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak HT

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak HT antara lain:

a) Memberikan contoh suri tauladan yang baik kepada anak

Orang tua HT tidak mengajarkan berdoa dan bersedekah. Orang tua HT memberikan tauladan dengan menjaga perilaku ketika sedang bertemu orang.

b) Memberikan pembiasaan yang baik kepada anak

Orang tua HT memberikan pembiasaan HT seperti berjilbab saat hendak keluar rumah.

c) Memberikan tanggung jawab kepada anak

Orang tua HT tidak memberikan sebuah tanggung jawab kepada H.

d) Mengawasi dan mengarahkan anak dalam pergaulan

Orang tua HT jarang mengawasi sang anak karena harus bolak balik ke tempat bekerja sang suami, namun sang kakak lah yang sering mengawasi serta memberi arahan yang baik untuk diri HT.

h. Keluarga MRR

1) Profil Singkat

Berdasarkan wawancara dengan keluarga MRR pada tanggal 7 Januari 2023. Diketahui bapak I adalah seorang buruh di pasar, adapun sang ibu yakni N adalah IRT. Mereka sudah tinggal selama 15 tahun. Pendidikan terakhir bapak I dan ibu N adalah SMA.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pencapaian sementara akhlak MRR antara lain. Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui akhlak kepada Allah (beribadah) MRR ini terkadang sholat berjamaah di mushola terkadang juga lalai dalam sholatnya. Kepada diri sendiri MRR tidak pernah mengkonsumsi narkoba atau minuman keras, namun merokok. Kepada orang tua MRR selalu mentaati perintah

sang ibu meskipun terkadang suka membantah ibunya dan terkadang berdebat dengan orang tua. Kepada teman MRR terkadang berbicara sambil bercanda. Jika bertemu temannya MRR biasanya menyapa dan menegur temannya. Dimasyarakat MRR selalu berbicara baik dengan orang yang lebih tua seperti *ulun*, *pian* dan hormat dengan yang lebih tua.

2) Aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak MRR

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak MRR antara lain:

a) Memberikan contoh suri tauladan yang baik kepada anak

Orang tua MRR tidak mengajarkan berdoa namun mengajarkan bersedekah. Orang tua MRR memberikan contoh tauladan kepada anaknya seperti selalu membantu tetangga jika diperlukan.

b) Memberikan pembiasaan yang baik kepada anak

Orang tua MRR tidak mengajarkan pembiasaan kepada MRR.

c) Memberikan tanggung jawab kepada anak

Orang tua MRR tidak memberikan tanggung jawab kepada MRR.

d) Mengawasi dan mengarahkan anak dalam pergaulan

Orang tua MRR tidak bisa mengawasi MRR karena sibuk, namun sesekali ibunya akan menasihati MRR.

i. Keluarga HA

1) Profil singkat

Berdasarkan wawancara dengan Keluarga HA pada tanggal 7 Januari 2023. Ibu L adalah sosok ibu tunggal sang suami yaitu bapak A telah meninggal sekitar 2 tahun yang lalu. Ibu L sendiri adalah seorang petani. Pendidikan terakhir bapak A dan ibu L sama-sama tidak tamat SD. HA adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Ibu L sudah tinggal selama 22 tahun.

Berdasarkan observasi dan wawancara diketahui pencapaian sementara akhlak HA antara lain kepada Allah (beribadah) HA jarang melaksanakan sholat, namun terkadang masih dilaksanakan, HA juga tidak mengaji di rumah. Kepada diri sendiri HA ketika keluar rumah terkadang berjilbab kadang juga tidak berjilbab. HA juga tidak merokok apalagi mengkonsumsi narkoba dan obat terlarang. Kepada orang tua HA selalu mentaati apa yang dikatakan orang tua atau diperintahkan orang tua. HA jarang berdebat, karena ibunya jarang di rumah jika pun ada perdebatan HA lebih memilih istilah "*di dangarkan*"

ja". Di masyarakat HA selalu menghormati orang lain, serta tidak merendahkan orang lain apalagi orang yang lebih tua, hingga membantu orang lain ketika ada kegiatan.

2) Aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak HA

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak HA antara lain :

a) Memberikan contoh suri tauladan yang baik kepada anak

Orang tua HA tidak mengajarkan berdoa dan bersedekah. Orang tua HA selalu bersikap sopan ketika berbicara dengan orang lain hal tersebut sebagai bentuk contoh tauladan kepada sang anak.

b) Memberikan pembiasaan yang baik kepada anak

Orang tua HA tidak mengajarkan pembiasaan kepada sang anak.

c) Memberikan tanggung jawab kepada anak

Orang tua HA memberikan tanggung jawab untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan menjaga adiknya

4) Mengawasi dan mengarahkan anak dalam pergaulan

Orang tua HA juga tidak mengawasi dan perint mengarahkan sang anak karena sibuk bekerja, sesekali sang ibu menasihati HA.

j. Keluarga R

1) Profil singkat

Berdasarkan wawancara dengan Keluarga R pada tanggal 8 Januari 2023. Bapak tinggal bersama dengan istrinya yakni ibu I dan keempat anaknya. bapak E bekerja sebagai petani, adapun Ibu I sendiri bekerja sebagai *baby sitter*. Pendidikan terakhir bapak E adalah SMP sedangkan ibu I SLTA. R adalah anak bungsu dari 4 bersaudara. Ibu I sudah tinggal selama 26 tahun. Ibu I tinggal dengan keempat anaknya salah satunya R duduk di kelas 1 SMA.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui pencapaian sementara akhlak R antara lain akhlak kepada Allah (beribadah) R masih melaksanakan sholat di rumah, namun tidak mengaji. Kepada diri sendiri R diketahui tidak mengkonsumsi narkoba, obat terlarang apalagi merokok. Kepada orang tua R selalu mentaati apa yang diperintahkan orang tuanya. R sangat jarang berdebat bahkan menurut R dia memilih masuk kamar daripada berdebat. Kepada temannya saat R bertemu di luar sekolah yang pasti R akan menegur mereka.

2) Aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak R

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak R antara lain :

- a) Memberikan contoh tauladan yang baik kepada anak
Orang tua K tidak mengajarkan berdoa dan bersedekah. Orang tua R selalu mengajarkan untuk menghormati orang lain.
- b) Memberikan pembiasaan yang baik kepada anak
Orang tua R tidak memberikan pembiasaan apa pun kepada sang anak.
- c) Memberikan tanggung jawab kepada anak
Orang tua R tidak ada memberikan sebuah tanggung jawab kepada diri R.
- d) Mengawasi dan mengarahkan anak dalam pergaulan
Orang tua R, aka mengarahkan R jika ia melakukan kesalahan, biasanya akan ditanyakan terlebih dahulu barulah diberikan nasihat atau teguran kepada R.

B. Pembahasan

1. Aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak remaja di Desa Persil raya sungai Mitak Kuala Pembuang Kalimantan Tengah

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam membimbing akhlak remaja, orang tua memiliki peranan yang sangat penting. Orang tua tidak hanya berperan sebagai wali namun juga sebagai

pendidik di dalam keluarga. Orang tua sebagai pendidik di dalam keluarga dan menjadi orang yang banyak melakukan interaksi dengan anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Tafsir di mana di sebutkan bahwa orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama, karena pengaruhnya sangat mendasar dalam perkembangan kepribadian anak.¹ Tujuan orang tua membimbing akhlak anak remaja mereka adalah agar anak remaja mereka berakhlak mulia.

Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti di Desa Persil Raya Kuala Pembuang diketahui bahwa ada orang tua yang menjalankan peranannya dengan baik, ada pula orang tua yang belum mampu menjalankan peranannya dengan maksimal. Orang tua yang berperan di dalam aktivitas anak remajanya dapat membimbing akhlak anaknya termasuk seperti berperilaku sopan dan santun kepada orang lain. Maksud berperan di sini adalah mereka selalu memberikan teladan, pembiasaan, tanggung jawab kepada mereka, serta mengawasi dan mengarahkan anaknya dalam pergaulan. Hal ini sesuai dengan pendapat mansur bahwa aktivitas bimbingan orang tua bagi akhlak anak selalu memberikan contoh suri tauladan yang baik kepada anak, memberikan pembiasaan yang baik kepada anak, tanggung jawab kepada mereka, serta mengawasi dan mengarahkan anaknya dalam pergaulan.²

¹ Tafsir Ahmad, Metodologi Pengajaran Agama Islam...hal

² Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini....hal

a. Memberikan contoh suri tauladan kepada anak

Figur orang tua memiliki fungsi yang sangat penting dalam memberikan contoh positif bagi anak-anak mereka. Namun, sebelum menjalankan peran ini, orang tua harus memiliki pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip etika yang komprehensif. Dengan demikian, orang tua dapat menanamkan pendidikan moral kepada remaja secara tidak langsung. Perspektif di atas sejalan dengan pandangan Achir yang disampaikan dalam karya sastranya yang berjudul "Peranan Keluarga dalam Pembentukan Kepribadian Anak". Secara spesifik, Achir menyatakan bahwa orang tua dianggap sebagai figur otoritatif oleh anak-anak mereka, dan dengan demikian, gaya pengasuhan mereka menjadi model bagi anak-anaknya.³

Fakta lapangan diketahui orang tua K dan K tidak mengajarkan berdoa dan bersedekah, namun mencontohkan hal lain seperti membantu jika ada kegiatan di masyarakat. Sedangkan orang tua L mencontohkan untuk tidak ikut campur dalam urusan yang bukan urusan sendiri. Adapun orang tua M mengajarkan berdoa tidak dengan bersedekah, selain itu mereka mencontohkan kepada anaknya tutur kata baik yang sopan serta santun. Orang tua MF dan AR juga mengajarkan berdoa, tapi tidak dengan bersedekah, selain itu orang tua MF juga mencontohkan anaknya

³ Yaumil Agoes Achir, *Peranan Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak, Buku Seri Keluarga Sejahtera...hal 111*

tentang berdoa dan sholat. Kemudian orang tua AR juga mencontohkan menjaga perkataan ketika berbicara. Orang tua MR dan orang tua HT tidak mengajarkan berdoa tidak dengan bersedekah, tetapi orang tua MR memberikan contoh berperilaku sopan. Orang tua H juga mencontohkan dengan menjaga perilaku ketika sedang bertemu orang. Begitu pula orang tua MRR, orang tua HA, dan orang tua R tidak mengajarkan berdoa dan bersedekah. Namun, orang tua MRR memberikan contoh kepada anaknya dengan membantu tetangga jika diperlukan. Orang tua HA selalu bersikap sopan ketika berbicara dengan orang lain hal tersebut sebagai bentuk contoh kepada sang anak. Orang tua R selalu mengajarkan anaknya untuk menghormati orang lain.

Para orang tua sadar tentang betapa pentingnya mereka sebagai suri tauladan. Para orang tua menjalankan perannya masing-masing dalam memberi tauladan.

b. Memberikan pembiasaan baik kepada anak

Memberikan pembiasaan baik kepada anak ini selalu berkaitan dengan aturan agama. Aturan agama ini kemudian juga yang berkaitan dengan syariat dan sistem nilai dalam bermasyarakat. Orang tua di Desa Persil Raya Kuala Pembuang diketahui berbeda-beda dalam memberikan pembiasaan. Orang tua K dan orang tua L sama-sama tidak memberikan pembiasaan kepada sang anak. Sedangkan orang tua M diketahui memberikan

pembiasaan untuk sholat berjamaah kepada M di rumah serta dibiasakan menggunakan jilbab keluar rumah. Begitu pula MF yang dibiasakan oleh orang tuanya untuk bangun dari subuh untuk sholat berjamaah dan mushola serta membantu sang ibu. Adapun Orang tua AR juga dibiasakan menggunakan pakaian sopan ketika keluar dan berjilbab. Sedangkan orang tua MR tidak memberikan pembiasaan kepada anaknya. Orang tua H membiasakan H berjilbab saat hendak keluar rumah. Kemudian orang tua MRR, orang tua HA dan orang tua R sama-sama tidak mengajarkan pembiasaan kepada MRR.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua, sebagian dari mereka memahami pentingnya membiasakan remaja. Mereka yang paham pentingnya pembiasaan, tentu akan mengajarkan hal tersebut kepada anaknya. Sedangkan mereka yang tidak paham akan mengabaikannya.

c. Memberi tanggung jawab kepada anak

Dari hasil penelitian pula diketahui orang tua K untuk Memberi tanggung jawab bekerja dan membantu membiayai pendidikan adiknya setelah putus sekolah. Sedangkan orang tua L dan orang tua M diketahui tidak memberikan tanggung jawab kepada anak mereka. Sedangkan orang tua MF diketahui memberikan tanggung jawab kepada MF untuk membantu ibu dengan pengantaran kue ke pasar di subuh dan mengambil sisa kue

di sore hari. Adapun AR diberi tanggung jawab untuk menjaga adiknya karena orang tuanya yang sibuk bekerja. Orang tua MR, orang tua H, orang tua MRR, dan orang tua R juga sama-sama tidak memberikan tanggung jawab kepada anaknya. Sedangkan orang tua HA diberi tanggung jawab untuk mengerjakan pekerjaan rumah dan menjaga adiknya.

Para orang tua masih kurang memahami pentingnya mengajarkan tanggung jawab pada anak mereka. Di usia anak mereka yang sudah remaja seharusnya mereka sudah diajarkan tanggung jawab atas apa yang mereka lakukan.

d. Mengawasi serta mengarahkan anak

Dalam mengawasi serta mengarahkan anak orang tua lah yang memegang kendali atas hal tersebut. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Achir yakni orang tua sebagai sosok pengawas, pola asuhnya adalah mengontrol, mengarahkan, mendisiplinkan, patuh, dan jujur.⁴ Dalam mengawasi serta mengarahkan anak tentunya mereka berbeda-beda. Orang tua K tidak mengawasi anak mereka, orang tua K juga akan menegur K jika melakukan kesalahan sebagai bentuk arahan kepada K. Selain itu orang tua L mengawasi pergaulan L dan terkadang orang tua L juga terkadang mengarahkan anaknya. Orang tua M diketahui

⁴ Yaumil Agoes Achir, *Peranan Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian Anak, Buku Seri Keluarga Sejahtera....hal 111*

mengawasi sang anak dan mengarahkan anaknya. Ibunya R selaku orang tua akan memberikan gambaran di mana letak kesalahan M dan menegurnya jika melakukan kesalahan. Orang tua MF mengawasi pergaulan sang anak dan mengarahkan anaknya dengan menegur dan menasihati jika melakukan kesalahan. Orang tua AR tidak bisa terlalu mengawasi anaknya karena harus bekerja, namun orang tuanya akan menegur jika anaknya melakukan sebuah kesalahan serta mengarahkannya. Orang tua MR mengawasi sang anak dan mengarahkan dengan menegur anaknya jika mereka melakukan hal yang tidak baik. Orang tua H jarang mengawasi sang anak karena harus bolak balik ke tempat bekerja sang suami, namun sang kakak lah yang sering mengawasi serta memberi arahan yang baik untuk diri H. Orang tua MRR tidak bisa mengawasi MRR karena sibuk, namun sesekali ibunya akan menasihati MRR. Orang tua HA juga tidak mengawasi dan mengarahkan sang anak karena sibuk bekerja, sesekali sang ibu menasihati HA. Orang tua R, aka mengarahkan R jika ia melakukan kesalahan, biasanya akan ditanyakan terlebih dahulu barulah diberikan nasihat atau teguran kepada R.

Orang tua sudah sangat memahami bahwa anak mereka harus terus mengawasi serta mengarahkan anak mereka, namun kesibukan mereka lah yang menyebabkan sulitnya mereka melakukan hal tersebut.

Dari data yang di paparkan atau dijelaskan diketahui cara orang tua di Desa Persil Raya Kuala Pembuang Kalimantan Tengah dalam membimbing remaja masih banyak dari para orang tua yang belum sepenuhnya memberikan bimbingan secara terus menerus. Beberapa dari mereka memberikan contoh tauladan yang berbeda-beda namun tetap tujuan mereka agar anaknya dapat menirunya. Mereka juga memberikan pembiasaan kepada anak mereka untuk sholat berjamaah, untuk sholat tepat waktu, membantu orang tua, dll. Selain itu beberapa dari mereka ada yang memberikan dan mengajarkan tanggung jawab kepada anak mereka, meskipun beberapa dari mereka ada yang tidak mengajarkan. Selain itu mereka juga mengawasi pergaulan anak mereka serta mengarahkan anak mereka dengan memberikan nasihat dan bimbingan yang baik.

Para orang tua yang memahami dengan baik pentingnya akhlak bagi anak mereka akan membimbing anaknya untuk mencapai akhlak yang mulia. Hal tersebut terlihat dari para orang tua di Desa Persil Raya Kuala Pembuang yang memberika contoh tauladan, memberikan pembiasaan, memberikan tanggung jawab, serta mengawasi serta mengarahkan. Anaknya akan cenderung memiliki akhlak yang baik terjaga serta mulia.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa dari 10 subjek penelitian hanya ada 2 yang dalam aktivitas bimbingan

akhlak bagi remaja nya telah dilakukan dengann4 hal berikut 1. Memberikan contoh tauladan 2. Membiasakan anak remaja dengan hal-hal yang baik 4. Memberikan serta menerapkan tanggung jawab pada anak remaja 5. Melakukan pengawasan seerta dalam pergaulannya. Adapun 8 lainnya belum melaksanakan peranannya dengan sempurna dan baik.

2. Kendala dalam bimbingan akhlak remaja Desa Persil raya sungai Mitak Kuala Pembuang Kalimantan Tengah

Fakta dilapangan mengatakan bahwa kendala dalam bimbingan akhlak remaja adalah latar belakang pendidikan orang tua yang masih rendah, dan waktu yang kurang untuk kumpul bersama anak, lingkungan pertemanan anak yang memberikan pengaruh dan Sarana dan Prasarana yang kurang serta IPTEK yang maju tidak imbangi dengan pengawasan orang tua. Dari hasil observasi dan wawancara bahwa orang tua yang latar belakang pendidikannya tinggi, dapat memahami betapa pentingnya peranan mereka dalam membimbing akhlak anak remaja. Kebiasaan orang tua yang cenderung menyerahkan semua hal yang berkaitan pendidikan keagamaan sang anak ke pihak sekolah belum cukup untuk membimbing remaja. Belum pula jika remaja tersebut memilih untuk putus sekolah, tentu itu memutus pendidikan bagi individu tersebut.

Tabel 4.7 Pendidikan terakhir orang tua

No	Nama	Pendidikan terakhir
1	BAPAK A IBU E	SLTP Tidak tamat SLTP
2	BAPAK H IBU SY	SLTP Tidak tamat SLTA
3	BAPAK RD IBU R	SMA SMA
4	BAPAK IBU T	SMA SLTA
5	BAPAK S BAPAK B	SMK Tidak tamat SLTP
6	BAPAK A IBU S	SMP SMA
7	BAPAK S IBU H	Tidak tamat SD SMA
8	BAPK I IBU N	SMA SMA
9	BAPAK AL IBU L	Tidak tamat SMP Tidak tamat SD
10	BAPAK E IBU I	SMA SLTA

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diketahui kebanyakan dari orang tua mereka itu petani, nelayan, pengepul kayu yang menghabiskan waktunya di luar rumah. Apalagi pekerjaan mereka itu bersifat musiman, yang dalam satu musim mereka bisa jarang pulang. Jika pulang pun biasanya di sore hari, itu dari sore hingga malam itu lah waktu kumpul orang tua beserta keluarganya. Seharusnya pada waktu itu lah orang tua bisa memberikan bimbingan berupa nasihat-nasihat kepada anak remajanya. Sibuknya orang tua bekerja disebabkan oleh tuntutan ekonomi untuk bekerja untuk memenuhi kehidupan. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Liana dina dan Mardiah bahwa kurangnya waktu bersama orang tua untuk berkumpul menyebabkan mereka banyak menghabiskan waktu di luar rumah.⁵ Hal tersebut kemudian menyebabkan para orang tua tidak bisa terus memantau serta mengawasi sang anak yang mulai beranjak dewasa. Seperti yang diketahui remaja jika tidak dipantau dan diberi arahan, akan mengambil langkahnya sendiri. Selain orang tua, ada pula lingkungan pertemanan. Lingkup pertemanan sangat berpengaruh di usia remaja. Para remaja senang menghabiskan waktu mereka dengan berkumpul bersama teman sekitar. Memang ada remaja yang lebih memilih untuk berdiam diri di rumah, namun tidak dipungkiri mereka juga perlu bersosialisasi dan berteman. Teman-

⁵ Liana, Dina & Mardiah, *Pemikiran Amirulloh Sarbini Dan Ahmad Khusaeri Tentang Pendidikan Akhlak Remaja...*, hal 100-101

temannya mereka ini memiliki karakter dan perilaku yang berbeda satu sama lain. Remaja jika tidak diarahkan akan mudah terpengaruh, takutnya mereka akan terbawa ke perilaku yang tidak baik. Mengingat masa-masa remaja juga termasuk masa di mana rasa penasaran dan mencoba sangat tinggi.

Bahkan dari fakta dilapangan juga ditemukan bahwa semua orang tua yang menjadi responden mengatakan pergaulan itu sangat memiliki pengaruh bagi anak mereka. memang beberapa dari orang tua juga memaparkan bahwa mereka juga percaya kepada anak mereka tidak akan salah pergaulan. Namun tetap mereka memiliki kekhawatiran tersendiri.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan peneliti, sarana dan prasarana kurang mendukung, memang mereka terletak di jalan besar yang dilewati oleh berbagai alat transportasi, namun mereka yang tinggal di pinggiran sungai masih belum dapat menikmati akses jalan yang baik secara sempurna. Jalan yang terputus-putus, bahkan masih menggunakan jembatan kayu yang sudah berusia lapuk. Selain itu sarana kesehatan yang adapun sangat kurang karena waktu operasinya yang tidak menentu serta kurangnya tenaga medis, bahkan sebagian masyarakat lebih memilih untuk pergi ke RS di tengah kota jika sakit. Sarana pendidikannya pun cukup memprihatinkan, lokasi yang seharusnya bisa dijadikan tempat bagi anak-anak untuk

melakukan kegiatan mengaji, sekarang terbengkalai serta tidak terurus dan telah ditumbuhi oleh tanaman yang menutupi bangunan.

Lokasi sekolah nya pun cukup jauh, mengingat tidak semua masyarakat memiliki kendaraan sendiri. Banyak dari anak tingkat SD, SMP, ataupun SMA yang sekolah dengan menggunakan sepeda bahkan berjalan kaki. Memang ada sekolah yang dekat namun hanya SD, sedangkan untuk tingkat SMP dan SMA cukup jauh. Itu lah yang menyebabkan banyak anak yang menjadi malas bahkan sebelum berangkat sekolah hingga memilih untuk putus sekolah dan memilih bekerja atau bahkan menikah diusia yang masih muda. Bahkan terkadang malah para orang tua yang seharusnya memotivasi anak untuk tidak malas mengenyam pendidikan justru tidak melakukan apa pun.